

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan diterapkannya segregasi kelas berbasis gender di MTs Negeri 1 Kota Blitar adalah murni sebagai bentuk penerapan syariat agama Islam. Islam melarang laki-laki dan perempuan bukan muhrim untuk berkumpul dalam satu majelis atau tempat yang sama.
2. Bentuk pelaksanaan segregasi kelas berbasis gender di MTs Negeri 1 Kota Blitar dilakukan dengan memisahkan kelas antara peserta didik laki-laki dan perempuan selama pembelajaran, akan tetapi keduanya tetap berada dalam satu lembaga yang sama. Sementara untuk kegiatan di luar kurikuler, pelaksanaannya secara umum masih digabung. Selain itu, madrasah juga memberikan perlakuan yang sama terhadap keduanya meskipun kelas mereka dipisah. Perlakuan tersebut mencakup kesempatan yang sama dalam memperoleh fasilitas, sarana prasarana, pembagian guru, keikutsertaan dalam berbagai kegiatan seperti ekstrakurikuler, organisasi, maupun perlombaan, dan lain sebagainya.
3. Implikasi dari diterapkannya segregasi kelas berbasis gender di MTs Negeri Kota Blitar secara garis besar terbagi ke dalam dua macam. Implikasi positif mencakup: (1) Akhlak pergaulan peserta didik yang kian terjaga, (2) Peserta didik, khususnya perempuan, merasa aman dan tidak perlu khawatir akan

adanya gangguan dari lawan jenis mereka, (3) Menambah minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putri mereka di lembaga tersebut, (4) Terjadinya persaingan dalam bidang akademik antara peserta didik laki-laki dan perempuan, (5) Dinamika pembelajaran berlangsung lebih baik, (6) Peserta didik semakin mandiri dan percaya diri dalam mengekspresikan diri khususnya ketika berada di kelas, dan (7) Kesepakatan lebih cepat dicapai melalui adanya sistem kelas homogen. Sementara implikasi negatif dari diterapkannya segregasi kelas berbasis gender di antaranya mencakup: (1) Terbatasnya pergaulan peserta didik, (2) Peserta didik kurang bisa memahami pola pikir dari lawan jenis, dan (3) Pembelajaran di kelas cenderung berlangsung lebih ramai.

B. Saran

Peneliti akan memberikan saran kepada beberapa pihak yang berkepentingan demi perbaikan ke arah yang lebih baik ke depannya, yaitu:

1. Pihak madrasah diharap merumuskan suatu aturan yang secara khusus diperuntukkan demi memaksimalkan pelaksanaan sistem segregasi kelas berbasis gender yang ada di MTs Negeri 1 Kota Blitar.
2. Pendidik diharap mampu memberikan variasi metode pembelajaran yang telah disesuaikan berdasarkan perspektif gender dari peserta didik.
3. Peserta didik diharap mampu untuk lebih memahami ajaran agama Islam khususnya terkait pergaulan antara laki-laki dan perempuan, agar segregasi kelas berbasis gender yang dilaksanakan dapat berlangsung lebih optimal.